

**PERAN EDITOR DALAM PROSES PEMBUATAN FILM PENDEK
BERJUDUL “JANJI PETAKA”**

Muhammad Purnaditya Wardana¹, Rahmat Edi Irawan²

STIKOM InterStudi¹, Universitas Bina Sarana²

E-mail: purnadityawardana@gmail.com¹, rei@binus.ac.id²

Abstrak

Dalam dunia penyiaran, khususnya media visual memiliki beragam jenis program yang banyak disajikan kepada masyarakat, salah satunya adalah film pendek. Media ini menjadi alternatif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas di era digital. Maka dari itu pencipta membuat sebuah film pendek “Janji Petaka”. Dalam penciptaan karya ini, penulis sebagai editor memegang peran kunci dan bertanggung jawab penuh pada saat proses editing ketika tahap pasca produksi untuk menghasilkan sebuah karya yang dapat memperkuat emosional penonton dan sebuah pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami. Sebagai editor film pendek melakukan pemrosesan yang lebih mendalam, memperhatikan detail-detail kecil seperti warna, kontras, pencahayaan, dan akurasi visual lainnya. Lalu penyesuaian pada audio, memastikan kualitas suara serta menambahkan musik dan efek suara yang sesuai kebutuhan. Memberi efek transisi pada adegan untuk menyempurnakan hasil video dan menjadi lebih halus dan menarik. Dengan adanya film pendek ini bertujuan untuk membuat karya yang positif, informatif untuk para penonton khususnya para remaja yang kehidupannya sedang diuji karena masalah ekonomi. Karya ini diharapkan dapat memberi informasi, edukasi, hiburan bagi khalayak.

Kata Kunci: Editor, Film Pendek, Janji Petaka, Penciptaan Karya.

Abstract

In the broadcasting world, especially visual media, various programs are presented to the public, including short films. This media is an alternative in conveying information to the wider community in the digital era. Therefore, the creator made a short film "Janji Petaka". In the creation of this work, the writer as editor plays a key role and is fully responsible during the editing process during the post-production stage to produce a work that can strengthen the audience's emotions and the message to be conveyed can be understood. As a short film editor performs more in-depth processing, paying attention to small details such as color, contrast, lighting, and other visual accuracy. Then make adjustments to the audio, ensuring sound quality and adding music and sound effects as needed. Give transition effects to scenes to enhance video results and make them smoother and more attractive. With this short film, the aim is to create a positive, informative work for the audience, especially teenagers whose lives are being tested due to economic problems. It is hoped that this work can provide information, education and entertainment for the public.

Keywords: Editor, Short Film, Promise of Disaster, Creation of Works.

PENDAHULUAN

Istilah dari editor tidak hanya ada pada bidang penerbitan buku, tetapi editor ada juga dalam bidang audio-visual. Tetapi, editor di bidang ini memiliki profesi sebagai ahli dalam pemotongan gambar dan video, serta merencanakan, memilih, dan menyusun kembali potongan gambar yang diambil oleh juru kamera sehingga menjadi sebuah tayangan film yang menarik dan enak ditonton oleh khalayak. (Dermawan, 2009) .

Editor atau penyunting merupakan seseorang yang melakukan kegiatan pada saat proses editing. Seorang editor memiliki tanggung jawab pada saat menyusun dan merangkai hasil produksi video ketika shooting telah selesai. Editor tidak hanya bekerja sendiri namun bekerja sama dengan sutradara dalam pengambilan berbagai keputusan ide kreatif mengenai sebuah adegan video yang bisa dilakukan pemotongan dan penggabungan sehingga dapat menghasilkan karya yang baik. Editor juga bekerja sama dengan seorang dari departemen suara agar video dan audio bisa terkoneksi dengan baik. (Bordwell & Thompson, 2016)

Proses editing video merupakan suatu proses menyusun dan mengatur rangkaian beberapa shot video hasil dari proses shooting menjadi sebuah scene, rangkaian scene menjadi sebuah sequence, lalu rangkaian sequence menjadi suatu video dan memiliki cerita yang utuh. Tujuan mendasar dari proses editing adalah menyajikan suatu cerita dari video yang telah siap dengan jelas kepada penonton. (Nugroho, 2014)

Menurut (Rohmad, 2023). Dalam hal editing, teknik editing video memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk kesan, narasi, dan pengalaman yang diberikan oleh video tersebut. Ketika editing, perlu memahami dari teknik-teknik dasar editing video. Editing video memiliki beberapa teknik seperti potongan (Cut), transisi, efek visual, warna dan koreksi warna, efek suara, overlay dan grafis, pemotretan maju mundur (Reverse Shot), pembingkai (Framing), Mengikuti pergerakan (Motion Tracking), dan pemilihan musik.

Dalam produksi film pendek, seorang editor memiliki dampak besar dan elemen kunci dalam hasil produksi. Dari pra-produksi hingga pasca-produksi, editor bertanggung jawab untuk merangkai sebuah adegan-adegan yang direkam, memilih shot yang terbaik, mengatur urutan adegan, dan mengatur aliran sebuah cerita. Editor juga menggunakan efek visual, transisi dan efek suara untuk meningkatkan kualitas visual dan pengalaman penonton dalam mengikuti alur cerita.

Pada saat produksi film pendek yang berjudul “JANJI PETAKA”. Penulis yang berperan sebagai editor memegang peranan yang sangat penting dalam mentransformasikan visi Sutradara dan Director Of Photography untuk meninjau naskah dan skenario untuk memutuskan konsep pengeditan sesuai dengan keinginan sutradara dan persyaratan dari naskah yang sudah dibuat, sehingga menjadi sebuah produksi film pendek yang utuh, merangkainya menjadi cerita yang mengalir secara visual untuk memperkuat emosional penonton dan sebuah pesan yang ingin disampaikan dalam film pendek ini sehingga pesan tersebut dapat mudah dipahami dengan mudah oleh penonton.

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan untuk berfokus pada permasalahan bagaimana peran dari seorang editor dalam pembuatan karya film pendek dan penelitian ini bertujuan untuk Tugas Akhir (TA) dalam memenuhi syarat kelulusan serta memperoleh gelar sarjana, serta menciptakan hasil karya film pendek dan peran dari editor dalam pembuatan film pendek yang berjudul “JANJI PETAKA”.

METODE PENELITIAN

Sebuah film pendek yang akan diproduksi dengan judul “JANJI PETAKA” dengan durasi sekitar 20 hingga 50 menit, film pendek ini mengangkat sebuah tema fiksi-drama yang menceritakan sebuah kisah seorang perempuan yang bernama Amira. Pada awalnya Amira terbiasa dengan kemewahan, namun sekarang Amira kehidupannya sedang diuji karena keluarga Amira saat ini memiliki masalah terkait perekonomian dan Amira sering diejek oleh teman-temannya dan membuat Amira cemburu, namun ibu Amira berpesan ke Amira “kalian harus menjadi orang baik dan tidak pendendam, jika kalian tidak bisa menjadi orang baik dan pendendam maka janji petaka itu datang ke kalian sendiri”. Maksud dari film pendek ini adalah sebagai manusia tidak boleh memiliki dendam terhadap orang lain, harus tetap menjadi orang yang baik dan mampu menghormati orang lain, serta harus bersabar, selalu bersyukur, dan harus semangat dalam menjalani hidup.

Pada proses pembuatan film pendek berjudul “JANJI PETAKA”, penulis sebagai editor harus mengetahui alur dari cerita pada naskah dan skenario yang telah dibuat oleh sutradara dari awal hingga akhir, dengan kemampuan tersebut editor dapat bekerja sama dengan Director of Photography dalam pemilihan angle atau pengambilan gambar pada saat produksi yang baik dan jelas untuk kebutuhan editing.

Seorang editor harus paham dan mampu menyusun gambar untuk alur timeline, agar dapat menciptakan sebuah cerita yang menjadikan karya film pendek tersebut menarik untuk penonton. Editor juga harus memiliki semua ide kreatif, dikarenakan editor merupakan seorang yang memiliki peran yang penting dan bertanggung jawab penuh pada saat editing dari film pendek tersebut, agar film pendek yang dibuat dapat mendapatkan emosional penonton dan sebuah pesan yang ingin disampaikan dalam film pendek ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan hasil karya film pendek yang berjudul “Janji Petaka” pada pembuatan film pendek ini penulis berpartisipasi sebagai editor yang melakukan tugas untuk sebuah proses editing video dari hasil pengumpulan video pada saat produksi, penggabungan cut to cut, penambahan backsound, dan color grading hingga menjadi sebuah kesatuan karya film pendek.

Pencipta karya melakukannya untuk bisa menjadi sumber pembelajaran, serta juga mengedukasi penonton bahwa sebagai manusia tidak boleh memiliki dendam terhadap orang lain, harus tetap menjadi orang yang baik dan mampu menghormati orang lain, serta harus bersabar, selalu bersyukur, dan harus semangat dalam menjalani hidup.

Pra Produksi

Dalam tahap awal yaitu pra produksi, pada bulan oktober 2023, mulai melakukan pembahasan tentang karya yang akan dibuat, lalu terciptalah ide untuk membuat film pendek yang berjudul “JANJI PETAKA”, Editor mempelajari serta memahami konsep sebuah cerita yang dibuat oleh sutradara. Pada pra produksi ini editor juga turut memberi arahan ke sutradara dan director of photography terkait pengembangan cerita dan naskah, serta perencanaan audio-visual yang akan dibuat.

Produksi










Pada tahap kedua ini yaitu produksi, editor beserta sutradara dan director of photography membutuhkan waktu 4 hari untuk melakukan produksi. Editor tidak berperan banyak pada tahap ini, hanya membantu director of photography dalam pengoperasian kamera serta memberi arahan dalam sudut pandang yang akan digunakan agar mempermudah editor untuk merangkai sebuah adegan yang sesuai naskah yang telah dibuat oleh sutradara. Editor dibantu oleh asisten sutradara dalam mencatat adegan-adegan yang terpakai pada saat produksi agar mempermudah ketika menggabungkan video.











Pasca Produksi



Pada tahap terakhir yaitu pasca produksi, penulis yang berperan sebagai editor memiliki tanggung jawab yang besar dalam hasil karya yang dibuat. Ditahap pertama yaitu editing offline, editor ditemani dan diberikah arahan oleh sutradara untuk melakukan penggabungan video agar menjadi kesatuan video yang telah dibuat sesuai alur naskah. Lalu lanjut ke tahap kedua yaitu editing online, editor melakukan finishing seperti penambahan efek, color grading, penambahan transisi, penambahan backsound dan sound effect, serta memberikan dreamy effect pada saat Amira sedang bermimpi. Musik dan sound effect yang digunakan bertema action untuk memperkuat adegan latihan dan berkelahi, lalu bertemakan sedih dan bahagia untuk menyesuaikan dan mendalami adegan pada saat pemeran sedang berbicara. Selanjutnya untuk color grading, editor memilih warna yang sederhana yaitu soft blue dan menyamakan saturation, contrast, serta pencahayaan agar sesuai di setiap

adegan. Transisi yang dipakai pada film ini juga sederhana, seperti additive dissolve, dip to black, film dissolve, dan vr light leaks pada saat adegan dreamy effect.

Analisis Karya

| No. | Scene / Snap Shot / Bagian Karya | Analisis |
|-----|---|--|
| 1. |  | Opening Dalam <i>opening</i> , editor mempercepat semua adegan latihan menjadi 110% agar menciptakan nuansa action, editor juga menambahkan animasi text untuk pengenalan dan judul film pendek ini, serta menambahkan logo dari STIKOM InterStudi. |
| 2. |  | Scene 1 Pada scene ini, editor memberikan <i>Dreamy effect</i> agar menjadikan kejadian mimpi menjadi lebih nyata, serta penambahan backsound bertema sedih. |
| 3. |  | Scene 2 Pada scene ini, editor memberikan backsound agar adegan memberi nasehat lebih kuat lagi. |
| 4. |  | Scene 3 Pada akhir scene ini, editor menambahkan backsound lagu kesukaan dari pemeran. |
| 5. |  | Scene 4 Editor memperbaiki audio pada scene ini |
| 6. |  | Scene 5 Pada scene ini, editor mempercepat adegan berkelahi menjadi 115% dan menambahkan efek suara pukulan serta backsound. |
| 7. |  | Scene 6 Pada scene ini, editor menjadikan 2 angle shot video yang berbeda pada saat pemeran saling berbicara. |
| 8. |  | Scene 7 Pada Scene 3 pemeran utama sedang berbicara, editor menambahkan backsound serta memperbaiki kualitas audio. |
| 9. |  | Scene 8 Pada scene latihan ini, editor mempercepat adegan menjadi 115% dan menambahkan backsound agar lebih realistis. |

| | | |
|-----|--|--|
| 10. |  | Scene 9 Pada scene berkendara motor, editor memberi backsound bertema Bahagia agar menciptakan nuansa ketika melihat lowongan pekerjaan menjadi lebih kuat. |
| 11. |   | Scene 10 Pada scene ini, editor memperbaiki kualitas audio dan memberikan efek <i>fake camera movement</i> . |
| 12. |   | Scene 11 Pada scene ini, editor menambahkan angle shot lain memperlihatkan kaki yang sedang diinjak oleh ibu amira. |
| 13. |  | Scene 12 Ketika Amira dan Asep mengendarai motor, editor menutupi orang lain yang ikut masuk kedalam perekaman, dan memberikan efek suara motor. |
| 14. |  | Scene 13 Pada scene ini, editor memperbaiki kualitas audio dan video. |
| 15. |   | Scene 14 Pada awal dan akhir scene ini, editor menambahkan efek <i>fake camera movement</i> |
| 16. |  | Scene 15 Pada scene ini, tidak banyak menambahkan efek-efek lain |

| | | |
|-----|--|--|
| 17. |  | Scene 16 Pada scene ini, tidak banyak menambahkan efek-efek lain |
| 18. |   | Scene 17 Pada awal scene ini, ditambahkan efek <i>fake camera movement</i> , adegan berkelahi dipercepat menjadi 115% menambahkan backsound serta efek suara pukulan. |
| 19. |  | Scene 18 Pada scene ini, editor menambahkan efek <i>fake camera movement</i> . |
| 20. |  | Scene 19 Pada scene terakhir ini tidak banyak menambahkan efek-efek lain. |
| 21. |   | Closing Pada akhir film pendek ini, menambahkan logo dari judul film pendek serta <i>credit title vertical scrolling</i> |

Evaluasi Produksi

Evaluasi dalam produksi pada hasil karya ini, penulis yang sebagai editor memiliki beberapa kendala dan lalai mengatur waktu pada saat proses editing yang menyebabkan proses editing menjadi terlambat. Lalu memiliki kendala lain yaitu pada saat pengambilan gambar seperti obyek yang tidak diperlukan masuk kedalam hasil video, pencahayaan yang kurang maksimal sehingga hasil video tidak sesuai yang diharapkan. serta beberapa scene tidak memiliki audio. Namun hal itu semua masih bisa teratasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil karya film pendek yang berjudul “JANJI PETAKA” yang telah dibuat oleh penulis yang sebagai editor dan bertanggung jawab penuh pada saat proses editing ketika tahap pasca produksi, editor juga turut serta membantu tim pada saat produksi sedang berlangsung. Selain tanggung jawab kerja dari masing-masing anggota. Hal utama dalam menciptakan karya ini adalah kerjasama tim, hal ini sangat menentukan keberhasilan

suatu karya yang berkualitas.

Hasil karya film pendek yang berjudul “JANJI PETAKA” telah memenuhi harapan penulis. Harapan penulis karya film pendek berjudul “JANJI PETAKA” ini dapat melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi dan dapat memberikan edukasi dan pelajaran kepada semua orang agar bisa menerima keadaan yang lagi di uji, selalu berusaha dan berdoa, serta tidak terpengaruh jika orang lain menjatuhkannya.

Saran

Adapun saran dari penulis karya yang sebagai editor untuk teman-teman di penyiaran (broadcasting) yang ingin membuat karya berupa film pendek dan mengambil peran sebagai editor, harus lebih mempelajari teknik-teknik editing yang sesuai dengan konsep dari film pendek, memperbanyak sumber referensi agar mendapatkan ide-ide yang lebih menarik dan kreatif, dan harus memilih peralatan-peralatan yang sesuai kebutuhan pada saat produksi agar mempermudah pada saat proses editing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Prasetyo, M. E. (2022). Perancangan Film Pendek Sebagai Media Informasi Mengenai Strategi Alternatif Mengembangkan Usaha Micro Kecil Menengah. *Jurnal Desain*.
- Aryandara, B. Y. (2017). Proses Produksi Video "Pembuatan Animasi 2D dengan Adobe After Effect Di PT. Medixsoft Surabaya. 19-20.
- Chandra Deva, I. K., Darmawan, I. D., & Payuyasa, I. N. (2023). Penerapan Editing Cut to Cut Dalam Film Perseteruan. *Jurnal Calacitra*, 73-83.
- Dermawan, R. (2009). *Cari Duit Dari Freelance*. Penebar Plus.
- Effendy, H. (2014). *Mari Membuat Film - Panduan Menjadi Produser*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Farraseka, I. D. (2020). *LKP: Editor Dalam Pembuatan Video Di PT. Koen Cinema Indonesia*.
- Krisnen, V. (2019). Tiga Fungsi Dasar Editing Menurut Herbert Zettl. Retrieved from Verawatikrisnen18.blogspot.com: <https://verawatikrisnen18.blogspot.com/2019/11/tiga-fungsi-dasar-editing-menurut.html>.
- Larassati, S. (2013). *Peranan ART Director Dalam Film Pendek Dogma*.
- Nugroho, S. (2014). *Teknik Dasar Videografi*. CCV Andi Offset.
- Putra, D. R. (2020). *Peran Editor Dalam Proses Produksi Film Marosok the Movie*. Peran Editor Dalam Proses Produksi Film Marosok the Movie.
- Ramadian, A. (2022). *Peran Editor Dalam Pembuatan Karya Dokumenter Berjudul "Terbawa"*.
- Rasel, J. M. (2023). *Peran Editor Dalam Pembuatan Karya Feature Perjalanan Berjudul "Pesona Adat Dan Tradisi Desa Sade"*.
- Rohmad, S. (2023). 10 Teknik Editing Video Keren Yang Bisa Anda Gunakan. Retrieved from Kompasiana.com: https://www.kompasiana.com/saiful5462/649e4d4ce1a167194f3f7082/10-teknik-editing-video-keren-yang-bisa-anda-gunakan?page=all#google_vignet.